

IDN/ANTARA



PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI KUARTAL III 2021
Truk peti kemas melintas di kawasan IPC Terminal Peti Kemas Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Selasa (26/10). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi di kuartal III 2021 dari 4,3 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi 4,5 persen (yoy).

Kawan Lama Group Segera Rampungkan Mal Living World di Denpasar

Proyek shopping center yang berdiri di atas lahan seluas ±3,5 hektar dengan luas bangunan mal dan area parkir sekitar 120.000 m2 ini mencapai nilai investasi hingga Rp800 miliar dan direncanakan untuk mulai beroperasi pada akhir tahun 2022.



Living World Denpasar-Bali.

JAKARTA (IM) - Kawan Lama Group segera merampungkan proyek Mal Living World ketiganya di Kota Denpasar, Bali, yang saat ini sudah memasuki tahap finishing yang ditandai dengan upacara topping off pada Jumat (22/10) lalu. Proyek ini menjadi proyek Mal Living World ketiga Kawan Lama Group, setelah berhasil menghadirkan Mal Living World pertama di Alam Sutera, Tangerang,

pada tahun 2011, dan disusul Living World Pekanbaru pada tahun 2018.

Proyek shopping center yang berdiri di atas lahan seluas ±3,5 hektar dengan luas bangunan mal dan area parkir sekitar 120.000 m2 ini mencapai nilai investasi hingga Rp800 miliar dan direncanakan untuk mulai beroperasi pada akhir tahun 2022.

Business Development Director Kawan Lama Group,

Sugiyanto Wibawa, optimis terhadap dukungan pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional, serta program percepatan vaksinasi yang telah menjangkau lebih dari 50% penduduk Indonesia untuk vaksin dosis pertama akan membantu bisnis mal untuk segera pulih.

"Seiring dengan hal tersebut, berbagai strategi pun kami lakukan, salah satunya dengan pemilihan lokasi Living World Denpasar yang strategis di sekitar kawasan pemukiman dan di jalur arteri lintasan antara bandara menuju berbagai kawasan wisata favorit," kata Sugiyanto dalam keterangannya, Selasa (26/10).

Berbeda dari mal kebanyakan, Living World Denpasar akan berfokus pada tenant di segmen home living, home improvement, & lifestyle seperti ACE, INFORMA, Krisbow, Toys Kingdom, hingga Pet Kingdom. Memiliki gross floor area lebih dari 120.000 m2 dengan commercial area lebih dari 50.000 m2, dan hingga 400 toko yang dihadirkan, Living World Bali akan menjadi mal terbesar di Pulau Bali yang diperkuat dengan konsep

Home Living, Lifestyle & Entertainment yang terlengkap di Ibukota Bali, Denpasar.

Living World Bali menghadirkan keindahan dan keunikan arsitektur bernuansa tradisional Bali yang menyatu dengan konsep terbaru dari tenant restoran/kafe & entertainment. Mulai dari zona khusus "Asian Market" yang sangat kental dengan budaya Bali, baik dari arsitektur dan hadirnya beragam produk UMKM Bali.

Kemudian berbagai gelaran acara dan kegiatan-kegiatan tradisional Bali yang diselenggarakan di area amphitheater Living World Bali. Hingga revitalisasi area pinggir Sungai Bindu yang berada tepat di samping Mal sebagai pusat kegiatan outdoor, area kuliner terbuka, dan venue untuk berbagai acara komunitas. Seluruhnya akan memperkuat posisi Living World Bali sebagai salah satu icon terbaru di Pulau Bali.

Mall Director & Design Development Kawan Lama Group, Jannywati, menambahkan, secara keseluruhan, Living World menerapkan konsep circular economy, salah satunya melalui program energy saving kelistrikan yang

diterapkan dalam smart design building ini setara dengan pengurangan gas emisi CO2 hingga 3.280 Ton per tahun.

"Hal ini sejalan dengan komitmen Kawan Lama Group untuk mengembangkan bisnis dan pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable businesses), dan juga target pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 20% pada tahun 2030," ujar Jannywati.

Kehadiran mal ini bakal menyerap hingga 2.000 tenaga kerja lokal. "Kami harap kehadiran Living World Bali dapat memberi kontribusi untuk kebangkitan geliat ekonomi di Bali, termasuk bagi UMKM di Kota Denpasar dan sekitarnya. Kami memproyeksikan, kehadiran mal ini akan menyerap hingga 2.000 tenaga kerja lokal. Lokasi mal yang strategis serta kelengkapan fasilitas di mal ini akan memacu pertumbuhan nilai usaha ritel serta penyerapan tenaga kerja," tandas Mall Director Kawan Lama Group, Theresia Setiadaja. • vit

Kemenperin: Indonesia Siap Jadi Jendela Industri 4.0 Bagi Dunia

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus berupaya mempromosikan Indonesia sebagai jendela industri 4.0 bagi dunia. Langkah ini diwujudkan melalui kehadiran Kemenperin pada 22-28 Oktober 2021 di Paviliun Indonesia pada ajang bergengsi Expo 2020 Dubai.

"Pemerintah Indonesia terus mendukung setiap sektor manufaktur yang menerapkan industri 4.0. Hal ini sesuai dengan implementasi peta jalan Making Indonesia 4.0," kata Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Eko S.A. Cahyanto, di laman Kemenperin, Selasa (26/10).

Eko menegaskan, Kemenperin konsisten untuk terus mendorong sektor manufaktur di tanah air dapat bertransformasi menuju industri 4.0. Upaya strategis ini diyakini dapat meningkatkan daya saing industri nasional di kancan global karena dapat menghasilkan produk berkualitas dengan lebih efisien.

"Saat ini, berbagai sektor industri sudah menerapkan teknologi digital industri 4.0 dalam proses produksinya. Bahkan, digitalisasi mereka mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan skala global," paparnya.

Melalui program asesmen Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0), Kemenperin telah menetapkan sejumlah sektor industri sebagai national lighthouse. Mereka diharapkan nantinya dapat menjadi global lighthouse yang mengadopsi industri 4.0.

"Mereka akan dijadikan contoh dalam bertransformasi digital atau menerapkan teknologi industri 4.0. Sebab, perusahaan-perusahaan ini dianggap layak menjadi role model bagi pelaku industri di sektornya serta dapat menjadi mitra dialog pemerintah dalam implementasi industri 4.0 di Indonesia," ujar Eko.

Guna menjalankan Making Indonesia 4.0, saat ini telah dipilih tujuh sektor yang mendapat prioritas pengembangan dalam menerapkan digitalisasi, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, elektronik, otomotif, kimia, farmasi, serta alat kesehatan. "Melalui sektor-sektor ini, kami optimis bahwa Indonesia akan mampu berkompetisi secara global," imbuhnya.

Lima sektor pertama dipilih karena mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan menyerap 60 persen tenaga kerja di sektor industri.

Sedangkan sektor farmasi dan alat kesehatan didorong untuk mampu mewujudkan kemandirian di dalam negeri. "Dari sektor-sektor unggulan ini, kami juga optimis, target Indonesia masuk dalam jajaran 10 negara yang memiliki perekonomian terkuat di dunia pada tahun 2030 bisa terwujud," tutur Eko.

Duta Besar Indonesia untuk Abu Dhabi Husin Bagis menuturkan bahwa hubungan kerja sama ekonomi antara Indonesia dengan Uni Emirat Arab semakin berkembang dengan baik. "Kedua belah pihak telah membicarakan rencana peningkatan perdagangan dan investasi, bahkan hingga kerja sama di bidang ketahanan dan Kesehatan," ungkapnya.

Husin mengemukakan, akan terdapat kerja sama investasi senilai USD10 miliar antara perusahaan Indonesia dan Uni Emirat Arab (UEA). Rencananya MoU ini akan disaksikan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada 3-4 November mendatang saat mengunjungi Abu Dhabi dalam rangka menghadiri Expo 2020 Dubai 2021 sekaligus juga akan mengunjungi Paviliun Indonesia. • dro



TOPPING OFF LIVING WORLD DENPASAR: Prosepsi Topping Off Living World Denpasar - Bali oleh Komisaris Kawan Lama Group, Hartanto Djasman bersama Managing Director PT Anumana Graha Cantika dan Business Development Director Kawan Lama Group, Sugiyanto Wibawa serta Direktur PT Anumana Graha Cantika Jannywati dan Direktur PT Anumana Graha Cantika, Theresia Setiadaja.

Realisasi PEN Sudah Capai Rp433,91 Triliun

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara menyampaikan perkembangan realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam Konferensi Pers tentang Evaluasi Program PC-PEN dan Optimalisasi Anggaran Program PEN 2021, Selasa (26/10). Sampai dengan tanggal 22 Oktober 2021, penyerapan anggaran PEN sebesar Rp433,91 triliun dari pagu Rp744,77 triliun atau 58,3%.

Pada kluster kesehatan, dari pagu Rp214,96 triliun telah terealisasi Rp116,82 triliun atau 54,3%. Anggaran ini dimanfaatkan untuk rumah sakit darurat Asrama Haji dan Pademangan, pembagian paket obat untuk masyarakat dan penyalangan PPKM, biaya perawatan untuk 580,29 ribu pasien, insentif tenaga kesehatan untuk 1,26 juta tenaga kesehatan pusat dan santunan kematian untuk 446 tenaga kesehatan, pengadaan 121,41 juta dosis vaksin, serta bantuan iuran JKN untuk 34,71 juta orang.

Pada kluster perlindungan sosial, dari pagu Rp186,64 triliun telah terealisasi Rp125,10 triliun

atau 67%. Anggaran ini dimanfaatkan untuk 10 juta keluarga penerima manfaat (KPM) PKH, 17,3 juta KPM kartu sembako, 9,99 juta KPM bantuan tunai, dan 5,62 juta KPM BLT Dana Desa.

Selain itu juga untuk 5,91 juta orang penerima kartu pra kerja, 60,46 juta penerima bantuan kuota internet, 261,3 ribu penerima bantuan UKT, 32,6 juta penerima subsidi listrik, 6,65 juta pekerja penerima bantuan subsidi upah (BSU), serta bantuan beras untuk 28,8 juta penerima dan sembako PPKM 3,24 juta penerima.

"Khusus untuk BSU seperti tadi disampaikan oleh Bapak Menko, ada sisa anggaran yang kemudian akan digunakan untuk perluasan cakupan penerima BSU. Jadi akan bertambah penerima subsidi upah ini di seluruh Indonesia," kata Suahasil di laman Kemenkeu. Selasa (26/10).

Pada kluster program prioritas, dari pagu 117,9 triliun telah terealisasi Rp68,07 triliun atau 57,7%. Pemanfaatannya untuk padat karya Kementerian/Lembaga untuk 1,23 juta tenaga kerja, pariwisata,

ketahanan pangan untuk pembangunan bendungan dan food estate, teknologi informasi dan komunikasi, serta fasilitas pinjaman daerah melalui PT. SMI.

Selanjutnya, penyerapan anggaran kluster dukungan UMKM dan korporasi dari pagu Rp162,40 triliun terealisasi Rp63,20 triliun atau 38,9%. Jumlah ini dimanfaatkan untuk bantuan pelaku usaha mikro 12,71 juta usaha, IJP untuk 2,24 juta UMKM dan 36 korporasi, penempatan dana bank dengan total penyaluran kredit Rp442,19 triliun kepada 5,43 juta debitur, subsidi bunga KUR untuk 6,02 juta debitur dan non-KUR untuk 7,2 juta debitur, penyerataan modal negara, serta bantuan PKL kepada 554,1 ribu usaha.

Terakhir, pada kluster insentif usaha Wamenkeu menyampaikan dari pagu Rp62,83 triliun terealisasi Rp60,73 triliun atau 96,7%. Anggaran ini dimanfaatkan untuk memberikan insentif pajak antara lain insentif pajak PPh 21, PPh final UMKM, pembebasan PPh 22 impor, pengurangan angsuran PPh 25, dan restitusi PPN yang dipercepat. • pan



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an./detik

Tekan Kode Akses 01019 dan

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id www.gaharu.co.id

IDN/ANTARA



CAPAIAN KINERJA BANK BJB

Direktur Utama Bank BJB Yuddy Renaldi didampingi dewan direksi memberikan keterangan pers pencapaian kinerja Bank BJB di Bandung, Jawa Barat, Selasa (26/10). Bank BJB berhasil membubuhkan laba bersih sebesar Rp1,4 triliun atau tumbuh 17,5 persen secara "year on year" dan total nilai aset yang dimiliki tumbuh sebesar 7,9 persen "year on year" menjadi Rp159,3 triliun memasuki kuartal ke-3 di 2021.

Usai IPO, Mitratel Rambah Pasar Asia

JAKARTA (IM) - PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel akan melakukan penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO).

Mitratel akan menawarkan sebanyak-banyaknya 29,85% saham kepada publik.

Setelah aksi korporasi ini, anak usaha PT Telkom Indonesia ini siap berekspansi ke pasar Asia Tenggara dan Asia Pasifik.

Direktur Utama Mitratel Theodorus Ardi Hartoko menyebutkan perusahaan memang memiliki visi untuk menjadi leader dan provider terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara. Mitratel juga sedang mempersiapkan strategi untuk ekspansi jangka panjang di Asia Tenggara dan Asia Pasifik.

"Kami akan terus menyediakan layanan infrastructure solution dengan kualitas prima dan harga yang kompetitif, demi memberikan value yang tinggi bagi para investor," kata Teddy dalam konferensi pers, Selasa (26/10).

Mitratel kini memiliki jangkauan layanan yang luas dan ekosistem bisnis telekomunikasi yang lengkap. Perusahaan juga telah melakukan perluasan bisnis secara agresif, salah

satunya melalui solusi serat optik Telkom Group, di mana hal ini tak dimiliki oleh perusahaan menara telekomunikasi lainnya.

Dengan jaringan serat optik ini Mitratel diharapkan bisa mengambil peran dalam mendukung optimalisasi kemajuan ekonomi digital dalam industri 4.0 seiring adanya jaringan 5G dan pemerataan ekonomi.

Sementara Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah menjelaskan, IPO Mitratel ini merupakan salah satu penataan portofolio yang dilakukan TelkomGroup untuk mengoptimalkan value creation dari Mitratel sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi stakeholder.

Ririek menyebut sebagai penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi selama 13 tahun, Mitratel memiliki lebih dari 28 ribu menara, dengan tim manajemen yang berpengalaman dan rekam jejak yang baik dalam memberikan pertumbuhan siklus industri di Indonesia.

Ke depannya, Mitratel memiliki potensi pertumbuhan yang baik seiring dengan perkembangan teknologi terlebih dengan kehadiran 5G yang membuat kebutuhan operator terhadap menara telekomunikasi meningkat. • dot